

Herry Ludiro Ketua PII Jateng 2021-2024

SEMARANG (KR) - Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang (Polines) Dr T Herry Ludiro Wahyono ST MT dilantik sebagai Ketua Pengurus Wilayah Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Provinsi Jateng 2021-2024 di Aula Gedung Serba Guna kampus Polines, Rabu (15/9). Pengurus PII Jateng lainnya, Ketua Umum PII Pusat Dr Ir Heru Dewanto T Mc (Eng) IPU ASEAN Eng CPE dan Sekjen PII Pusat Ir Teguh Harsono ST MBA IPU ini di antaranya Wakil Ketua Prof Dr Totok Prasetyo Beng MT IPU, Sekretaris Purwanto ST MT IPM, Wakil Sekretaris Ferry Hermawan ST MT PhD, dan Bendahara Ir Erlinastri MEng IPP dan Wakil Bendahara Dianita Ratna K ST MT. Usai pelantikan secara online, Dr T Herry Ludiro Wahyono menyampaikan insinyur harus memiliki jati diri dan kemampuan untuk melaksanakan tugas dari Ketua Umum PII.

Dirinya juga berharap PII Jateng dapat berkontribusi dalam pembangunan secara menyeluruh di segala bidang. Juga mendukung dan berkolaborasi dengan pemerintah provinsi Jateng serta kabupaten dan kota di Jateng. "Pengurus PII Jateng akan terus melakukan koordinasi dengan pengurus cabang di Jateng dan mendorong pembentukan beberapa cabang baru. Target dari PII Pusat, Jateng harus bisa menambah beberapa cabang baru. Saat ini baru ada 4 cabang di Jawa Tengah yaitu Kota Semarang, Batang, Kabupaten Semarang dan Surakarta," kata Herry Ludiro. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Dr T Herry Ludiro memegang bendera ketika pelantikan.

Pelaku Wisata Harus Paham Mitigasi Bencana

MAGELANG (KR) - Kabupaten Magelang dikenal memiliki sejumlah destinasi wisata berbasis alam yang indah. Namun beberapa di antaranya berada di daerah rawan bencana. Terkait hal itu, dibutuhkan langkah strategis untuk mengantisipasi bencana di objek wisata tersebut. "Kabupaten Magelang berada di daerah cekungan yang dikelilingi gunung dan pegunungan yang salah satunya Gunung Merapi. Bentang alam ini menyajikan pemandangan yang indah yang berpotensi dikelola sebagai destinasi wisata. Namun kondisi tersebut sekaligus menyimpan potensi bencana. Selain erupsi merapi, ada juga tanah longsor, tanah bergerak, angin puting beliung dan lainnya," kata Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Magelang, Slamet Achmad Husein saat membuka iPelatihan Mitigasi Bencana di Destinasi Pariwisata, Selasa (14/8) di Hotel Artos Magelang.

Menurut data Dinas Pariwisata, sedikitnya terdapat 80 destinasi wisata alam di Kabupaten Magelang. Beberapa di antaranya berupa wisata pegunungan dan susur sungai (arung jeram). Kegiatan Pelatihan Mitigasi Bencana di Destinasi Pariwisata diikuti 40 peserta operator destinasi wisata. Tim ahli dari BPBD Kabupaten Magelang dan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPP-TRG) dihadirkan sebagai nara sumber. Salah satunya, Kepala Seksi Gunung Api BPPTKG, Agus Budi Santoso. "Penting bagi pengelola destinasi wisata terutama di kawasan rawan bencana Merapi, memiliki dokumen mitigasi bencana. Dokumen itu diperlukan sebagai pijakan menyelenggarakan mitigasi bencana di objek wisata," imbuhnya. (Bag)

Binda Jateng Gelar Vaksinasi Pelajar dan Santri

BANYUMAS (KR) - Untuk meningkatkan herd immunity, dan mempercepat pembelajaran tatap muka pelajar dan santri di Banyumas, Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Jateng, Kamis (16/9) menggelar vaksin massal di empat titik dengan sasaran pelajar, santri, dan masyarakat. Kepala BINDA (Ka Binda) Jateng Brigjen TNI Sondi Siswanto, saat melakukan pemantauan pelaksanaan vaksin di SMA Negeri 2 Purwokerto, menjelaskan, pelaksanaan vaksin massal dengan sasaran pelajar, santri dan masyarakat digelar di empat titik bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan Provinsi Jateng dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.

"Untuk vaksinasi pelajar disiapkan 3000 dosis, untuk 12 sekolah SMA dan SMK Negeri dan swasta di Banyumas. Kemudian pelaksanaan vaksin dipusatkan di SMA Negeri 2 Purwokerto," kata Sondi Siswanto. Selain pelajar vaksin juga menasar 3.000 santri dari sejumlah pondok pesantren di Banyumas untuk pelaksanaan vaksin dipusatkan di Pondok Pesantren Darusalam, Dukuhwuluh, Kembaran, Banyumas. Sasaran vaksin lainnya yakni masyarakat di Kelurahan Berkoh, Purwokerto Selatan, Kelurahan Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur. (Dri)



KR-Driyanto

Kepala Binda Jateng Brigjen TNI Sondi Siswanto didampingi Kepala Dinkes Banyumas Sadiyanto saat memantau pelaksanaan vaksin pelajar di SMA Negeri 2 Purwokerto.

TMMD Reguler Selenggarakan Khitanan Massal

MAGELANG (KR) - Beberapa kegiatan dilaksanakan dalam rangkaian TMMD Reguler ke-112 Tahun 2021 dan Sengkuyung Tahap III TA 2021 Kota Magelang dan Kabupaten Magelang, baik berupa kegiatan fisik maupun non fisik.

Di Kota Magelang, kegiatan dilaksanakan di Kampung Meteseh RT 1, 2 dan 3 RW 13 Kelurahan Magelang, sedang di Kabupaten Magelang dilaksanakan di wilayah Desa Ketep Kecamatan Sawangan Magelang.

Pembukaan kegiatan TMMD Reguler ke-112 Tahun 2021 dan Sengkuyung Tahap III TA 2021 Kota Magelang dan Kabupaten Magelang dilaksanakan bersama

di Gedung Prajurit Kodim 0705/Magelang, di antaranya dihadiri Komandan Korem 072/Pamungkas Brigjen TNI Afianto, Walikota Magelang dr HM Nur Aziz Sp-PPD, Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Adi Waryanto maupun lainnya.

Mewakili Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP, Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang dalam kesempatan ini diantaranya mengatakan kegiatan di wilayah Desa Ketep dilaksanakan di 3 dusun, di antaranya Dusun Gondangsari, Dusun Dadapan maupun lainnya, yang menghubungkan ke wilayah Desa Banyuroto, berupa pembangunan pembuatan cor blok panjang 1.400 m, lebar 3 m, tebal 0,13 m. Juga

pembangunan saluran air atau drainase panjang 585 m, tinggi 0,5 m, lebar 0,4 m, tebal atas 0,2 m dan tebal bawah 0,3 m.

Walikota Magelang mengatakan program TMMD ini sangat membantu bagi Kota Magelang. "Kami sangat terbantu, dan inilah bukti sinergitas antara Pemerintah Kota Magelang dengan TNI, dalam hal ini dalam program TMMD," kata Walikota Magelang sambil berharap dengan TMMD ini mampu mensupport program-program yang ada di Pemerintah Kota Magelang.

Dalam acara pembukaan TMMD Reguler Ke-112 dan Sengkuyung Tahap III TA 2021 di Kodim 0705/Magelang juga diwarnai dengan

kegiatan khitanan massal, bakti sosial donor darah dan pameran produk UMKM dari wilayah Kabupaten Magelang dan Kota Magelang.

Didampingi Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSos MTR (Han), Danrem 072/Pa-

mungkas maupun lainnya juga melakukan peninjauan kegiatan khitanan massal dan menyerahkan bingkisan kepada perwakilan peserta khitanan massal, menyaksikan kegiatan donor darah dan pameran produk UMKM. (Tha)



KR-Thoha

Danrem 072/Pamungkas menyerahkan bingkisan kepada salah satu peserta khitanan massal.

Provinsi Jateng Bakal Miliki Brinda

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, daerahnya akan menjadi provinsi pertama yang memiliki Badan Riset dan Inovasi Nasional Daerah (Brinda). Hal ini menyusul sudah masuknya pembahasan pembentukan Brinda oleh Pemprov Jateng bersama DPRD.

Ganjar Pranowo menyampaikan hal itu saat menyampaikan tanggapan atas pandangan umum fraksi, dalam rapat Paripurna DPRD Jateng di Gedung Berlian di Semarang Kamis (16/9).

Menurutnya Ganjar Pranowo dengan dukungan semua pihak, maka cita-cita Jateng untuk memiliki lembaga riset dan inovasi yang mampu menyelesaikan berbagai persoalan masyarakat itu bisa segera terwujud. "Terima kasih pada seluruh fraksi yang

telah memberikan pandangan umum terkait rencana pembentukan Brinda. Kami sependapat dengan pandangan umum yang disampaikan, bahwa pembentukan Brinda harus didasarkan pada prinsip tepat fungsi dan memberikan nilai lebih pada peningkatan pelayanan publik di masyarakat," ujar Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo mengatakan ada beberapa masukan dari fraksi-fraksi di DPRD Jateng terkait dengan rencana pembentukan

Brinda. Gubernur sepakat dengan masukan tersebut, yaitu nantinya Brinda tidak hanya diisi oleh personel dari ASN saja, namun juga dari kalangan profesional. "Kita sepakat dengan itu. Untuk SDM selain kita isi dengan SDM sendiri (ASN), kita juga bisa bermitra dengan perguruan tinggi atau lembaga riset lainnya, karena sebenarnya ada banyak inovator dan peneliti di luar sana, yang non ASN bisa kita ajak mengisi lembaga ini," jelasnya.

Ganjar Pranowo mengatakan telah mengumpulkan para doktor dan pejabat fungsional yang ahli di Jateng untuk mengisi lembaga tersebut. Mereka sudah presentasi terkait mengisi banyak hal, termasuk soal politik, kesehatan, pendidikan, lingkungan, energi dan sektor lainnya. Menurutnya, ini baru

merupakan pemanasan awal yang paralel dengan pembentukan Brin Pusat. Brin Pusat juga sudah memberikan perhatian terhadap Jawa Tengah yang sudah melakukan proses pembentukan Brinda. Brin pusat siap melakukan advokasi sekaligus mendampingi.

Ganjar Pranowo mengaku sudah lama memimpikan adanya Brinda di Jateng. Untuk itu, Ganjar ingin lebih cepat membuat lembaga itu dibanding daerah lain. "Rasa-rasanya kami memang pengen lebih cepat, karena kok penting betul. Ini jadi kegelisahan banyak orang, tapi belum banyak yang melakukan. Untuk itu saya minta ayo Jateng lebih dulu sambil kita belajar dan memperbaiki jika ada yang kurang," tuturnya. (Bdi)

Ratusan Pelaku Wisata Jalani Vaksinasi

TEMANGGUNG (KR) - Setidaknya 300 pelaku pariwisata dan seni budaya di Kabupaten Temanggung mulai mendapatkan suntikkan vaksin Covid-19 seiring dibukanya destinasi pariwisata dan diperbolehkannya pertunjukan seni budaya. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan vaksinasi pada pelaku seni dan budaya serta pelaku pariwisata diperlukan untuk memberi perlindungan dan mengurangi risiko pada mereka dari paparan virus korona.

"Melalui kegiatan ini, intinya kami ingin membangkitkan kepercayaan masyarakat untuk kembali beraktivitas seni budaya seperti dulu lagi, yang sudah hampir selama 2 tahun kegiatan seni budaya ini terhenti akibat Covid-19," kata Al Khadziq di sela-sela vaksinasi, di Pendapa Pengayoman, Rabu (15/9).

Alkhadziq mengatakan berbagai pengaturan pada destinasi pariwisata dan aktivitas seni budaya itu diterapkan untuk pengendalian penularan Covid-19. Pengaturan itu yakni penerapan protokol kesehatan. Berbagai aturan jangan sampai menghambat kreativitas seni budaya yang ada di masyarakat, karena itu pihaknya ingin memastikan pentas seni dan budaya tetap aman dari penyebaran Covid-19.

Disampaikan pada vaksinasi Rabu sebagai langkah awal, akan ada lagi vaksinasi untuk pelaku wisata dan seni budaya yang lebih banyak, maka itu pihaknya terus mendata agar semua bisa divaksin.

"Hari ini disediakan 300 dosis vaksin," katanya. Tempat wisata pada prinsipnya sudah bisa dibuka.

Vaksinasi para pelaku wisata atau awak di destinasi wisata untuk memberikan jaminan kepastian dan membangkitkan rasa percaya diri publik untuk kembali berkegiatan wisata dan kembali berkegiatan seni budaya di Kabupaten Temanggung.

"Kasus COVID-19 sekarang sudah mulai turun, pertunjukan seni maupun objek wisata boleh dibuka. Sekarang masyarakat kalau mau punya hajatan juga boleh dan yang mau nanggap kesenian silakan tetapi ada ketentuan dengan menerapkan proses," katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Salityono menyampaikan se-

suai dengan Instruksi Mendagri Temanggung masuk PPKM level 2 dan destinasi wisata sudah bisa dibuka dengan kapasitas 25 persen, kemudian pertunjukan seni budaya bisa dilaksanakan dengan 50 persen kapasitas penonton.

"Untuk itu para pelaku seni budaya dan pelaku wisata kami undang un-

tuk melaksanakan vaksinasi dan hari ini bisa dilaksanakan kurang lebih 300 dosis vaksin," katanya. Dikatakan para pelaku seni budaya dan pengelola destinasi wisata sebagian sudah melakukan vaksinasi yang diselenggarakan Kodim maupun Polres Temanggung dan di Puskesmas terdekat. (Osy)



KR-Zaini Arsyid

Pelaku pariwisata sedang menjalani vaksinasi.

Dibangun Jalan di Desa Kalijering

PURWOREJO (KR) - TNI AD akan membangun jalan sepanjang 1.084 meter di Desa Kalijering Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Pembangunan itu menjadi target dalam program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III yang akan dilaksanakan selama satu bulan.

Komandan Kodim 0708 Purworejo Letkol Inf Lukman Hakim SSos MSi mengatakan, pembangunan jalan tersebut menjadi prioritas karena menjadi akses penghubung antardusun di desa itu.

Desa Kalijering terletak di wilayah perbukitan dan sebagian warganya kesulitan akses karena medannya berbukit. "Maka harapan kami keberadaan akses yang dibangun itu akan bermanfaat bagi masyarakat nyata bagi warga Kalijering," ungkapnya kepada KR, usai peresmian kegiatan TMMD Sengkuyung, Rabu (15/9).

Jalan tersebut rencananya dibangun dengan lebar 2,1 meter dan ketebalan dua belas sentimeter. Jalan dibangun dengan konstruksi rabat beton. Selain jalan rabat, TNI juga akan membangun tugu batas Desa Kalijering. Menurutnya, kegiatan nonfisik juga akan dilaksanakan TNI AD dalam program tersebut.

Kodim 0708 Purworejo berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Purworejo untuk sosialisasi perilaku hidup bersih, Dinas Sosial Kependudukan KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Purworejo guna sosialisasi KB, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purworejo untuk sosialisasi kewaspadaan bencana.

"Kodim juga akan melaksanakan penyuluhan bela negara dan wawasan kebangsaan," ujarnya. Dikatakan, TMMD Sengkuyung merupakan bagian dari komitmen TNI AD untuk membangun bangsa dan negara secara berkesinambungan. (Jas)



DPRD Dukung Kegiatan Siswa dalam Parlemen Remaja

Anggota Komisi A DPRD Jateng Dwi Yasmanto mendukung kegiatan 'Parlemen Remaja 2021' yang diprakarsai oleh Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR RI. Hal itu diungkap Dwi Yasmanto saat dialog secara virtual dengan 10 siswa asal Jateng yang mengikuti kegiatan Parlemen Remaja, Senin (13/9).

Parlemen Remaja 2021 merupakan kegiatan pembelajaran politik kepada generasi muda, khususnya pelajar tingkat SMA sederajat. Mereka akan merasakan simulasi menjadi anggota DPR RI selama 5 hari dengan tema kegiatan 'Remaja di Era Kebebasan Informasi: Siaran Berkualitas, Masyarakat Cerdas.'

Kegiatan tersebut diharapkan mampu menjadi bekal politik positif bagi anggota parlemen remaja yang terpilih. Diharapkan, ilmu yang mereka peroleh dalam kegiatan tersebut akan membawa dampak positif untuk lingkungannya. Apalagi saat ini banyak anak muda yang tidak mengetahui, bahkan tidak suka hal-hal yang berbau politik. Padahal untuk bisa meng-



KR-Budiono

Dwi Yasmanto

atur negara harus dengan mekanisme politik.

Juga dijelaskan mengenai tupoksi DPRD. Secara kelembagaan DPRD membentuk rancangan peraturan daerah (Raperda) bersama gubernur. Raperda dibahas bersama eksekutif sebelum disahkan DPRD bersama Gubernur.

Terkait tema 'Remaja di Era Kebebasan Informasi: Siaran Berkualitas, Masyarakat Cerdas', Ketua KPID Jateng M Aulia mengatakan, hal itu didasarkan atas situasi kondisi penyiaran Indonesia yang saat ini cukup miris, dan kurang tersaring dengan baik.

Masyarakat juga dinilai masih kurang cerdas dalam memilih konten tayangan. Namun, hal itu juga menjadi tanggungjawab bagi penyedia informasi saat membuat konten pada siaran frekuensi publik. (*)

(Disampaikan anggota Komisi A DPRD Jateng Dwi Yasmanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)